

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pemahaman mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) terhadap kausalitas dalam QS. Al-Isrā' ayat 7, dapat disimpulkan bahwa para mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai makna ayat tersebut. Mereka memahami bahwa ayat ini menegaskan hukum sebab akibat, yaitu bahwa setiap kebaikan atau keburukan yang dilakukan manusia akan kembali kepada dirinya sendiri. Kalimat tersebut tidak hanya dipahami secara tekstual, melainkan juga dihubungkan dengan realitas kehidupan sehari-hari, seperti manfaat perilaku baik, kerugian dari perbuatan buruk, serta tanggung jawab moral manusia terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya.

Pemahaman yang dimiliki mahasiswa PKU tersebut tidak terbentuk secara tiba-tiba, tetapi melalui proses pembelajaran dan juga pengetahuan umum lainnya. Faktor-faktor seperti latar belakang pendidikan pesantren, pengajaran ustaz dan guru, kajian keagamaan yang mereka ikuti, serta pengalaman pribadi yang menunjukkan adanya hubungan sebab akibat dalam kehidupan. Hal tersebut memiliki kontribusi besar dalam membentuk pola pikir mereka. Lingkungan keluarga dan media sosial juga turut memperkuat pemahaman mereka, terutama melalui nasehat, dan ceramah-ceramah agama yang sering menyenggung tema balasan atas sebuah perbuatan. Ketika dianalisis dengan teori konstruktivisme, temuan penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa PKU merupakan hasil dari proses konstruksi pengetahuan yang aktif. Mereka membangun sendiri

makna ayat berdasarkan pengalaman, interaksi dengan lingkungan, dan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemahaman terhadap materi yang dikaji, khususnya dalam mengaitkan nilai-nilai teoritis dengan praktik kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji topik serupa dengan pendekatan dan ruang lingkup yang lebih luas. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, diharapkan kepada para pembaca untuk bisa melakukan penyempurnaan penelitian ini ke depannya nanti.